

## ANALISIS PENJUALAN, HARGA POKOK PENJUALAN, DAN BEBAN USAHA TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI

Cahaya Kusuma Nugeraheni<sup>1</sup>, Sigit Puji Winarko<sup>2</sup>, Badrus Zaman<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri

[nugeraheni.cahaya@gmail.com](mailto:nugeraheni.cahaya@gmail.com)\*, [sigitpuji@unpkediri.ac.id](mailto:sigitpuji@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [pakbadrus@gmail.com](mailto:pakbadrus@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*Sales, Cost of Goods Sold (HPP), and Operating Expenses are some of the important factors that require attention considering that they can affect Operating Profit. The following research aims to analyze the influence of Sales, HPP, and Operating Expenses on Operating Income. This research was conducted at a manufacturing company in the food and beverage sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022. Testing the hypothesis used the multiple linear regression analysis methods with the T-test, F-test, and coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The population in the following research is manufacturing companies in the food and beverage sector which are listed on the IDX in 2022. The sample selection used a purposive sampling technique, so in the following study, 40 of the 46 population of companies were found as research samples listed on the IDX in 2022. The research results explain that sales have a significant positive effect on net income while HPP and Operating Expenses have a significant negative effect on net income.*

**Keywords:** Sales, Cost of Goods Sold, Operating Expenses, Operating Profit

### Abstrak

*Penjualan, Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Beban Usaha adalah beberapa faktor penting yang memerlukan perhatian mengingat hal tersebut bisa memberikan pengaruh Laba Usaha. Penelitian berikut memiliki tujuan guna melakukan analisis pengaruh Penjualan, HPP, dan Beban Usaha terhadap Laba Usaha. Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022. Pengujian dalam hipotesis digunakan metode analisis regresi linier berganda dengan uji T, uji F, serta koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Populasi pada penelitian berikut yakni perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2022. Pemilihan sampel digunakan teknik purposive sampling, maka pada penelitian berikut didapatkan 40 dari 46 populasi perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang tercatat di BEI tahun 2022. Hasil penelitian menerangkan bahwa penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih sedangkan HPP dan Beban Usaha memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.*

**Keywords:** Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Beban Usaha, Laba Usaha

### PENDAHULUAN

Perkembangan usaha saat ini dapat dikatakan sudah semakin pesat, seiring dengan itu banyak berkembang usaha-usaha yang memiliki produk menarik dan inovatif untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Semakin berkembangnya usaha di masyarakat menyebabkan menyebabkan sikap kompetitif dengan kompetitor terutama pada sektor industri yang sama semakin erat. Untuk sebuah persaingan, perusahaan harus mampu mengenali perkembangan yang terjadi di lapangan, contohnya seperti persaingan kualitas barang yang lebih bagus, penggunaan bahan yang lebih berkualitas, dan variasi jenis produk yang lebih banyak maka dari itu sebuah perusahaan harus memperbaiki dan juga meningkatkan beberapa faktor seperti meningkatkan kualitas dan modal. Dengan demikian perusahaan mampu mencapai tujuannya. Tujuan sebuah perusahaan memang belum tentu sama. Namun pada umumnya sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai profit yang tinggi dan mengeluarkan biaya-biaya yang murah.

Profit atau juga biasa disebut laba adalah tujuan umum yang utama diinginkan sebuah perusahaan dalam bidang apapun itu. [1] menjelaskan "Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning*." Dalam hal berbisnis akan dilakukan apapun untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Misal dengan melakukan peningkatan jumlah volume penjualan, melakukan perluasan pangsa pasar, mengurangi biaya produksi serta meningkatkan kinerja karyawan dan

mengefisienkan semua sumber daya yang ada tetapi tidak mengabaikan kualitas produk yang dipasarkan. Perusahaan perlu memperhatikan perkembangan perusahaan agar dapat mencapai laba tahunan yang tinggi.

Menurut [2] "Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang jasa yang ditawarkan. Jadi, adanya penjualan dapat tercipta suatu proses pertukaran barang dan/atau jasa antara penjual dengan pembeli". Penjualan dalam sebuah usaha memiliki peran yang sangat penting karena volume penjualan yang tinggi pada perusahaan mampu menggambarkan sejauh apa usaha tersebut mengalami perkembangan. Penjualan dapat dianggap mempengaruhi laba karena semakin besar volume penjualan maka sejalan pula akan tingginya laba yang didapat.

Pentingnya HPP dalam dunia bisnis terutama di perusahaan manufaktur terletak pada fakta bahwa setiap transaksi dan pembelian berkontribusi pada pembentukan HPP yang merupakan dasar guna penentuan kesepakatan dalam suatu pembelian. [3] mendefinisikan HPP sebagai total *cost* yang dikeluarkan guna memperoleh aset yang dijual. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa HPP memasukkan biaya tenaga kerja dan produk yang digunakan sebagai bahan alami atau jasa untuk membuat produk, serta biaya terkait yang terkandung dalam biaya barang yang dijual. HPP memainkan peran penting dalam menentukan harga penawaran kepada pembeli.

Beban usaha (juga dikenal sebagai biaya operasional) Menurut [4] Menyatakan menyatakan bahwa biaya fungsional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana kemampuan eksekutif suatu bisnis. Beban usaha sendiri memiliki keterkaitan dengan harga pokok penjualan dan laba. Keterkaitan tersebut dapat digambarkan dengan beban usaha yang digunakan untuk perhitungan laba dengan demikian berarti beban usaha dan harga pokok penjualan memiliki keterkaitan yaitu adalah sama - sama menjadi pengurang laba.

Fenomena yang terjadi pada sebuah perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman yaitu PT Formosa Ingredients Factory Tbk. ditemukan bahwa terdapat laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi menunjukkan bahwa nilai penjualan sedang dalam kenaikan namun laba usaha tidak mengalami kenaikan dan ada juga pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. dimana laporan laba rugi menunjukkan bahwa pada saat harga pokok penjualan serta beban usaha memiliki nilai yang tinggi laba usaha tidak mengalami penurunan.

Pada penelitian yang dilakukan [5] menunjukkan bahwa Penjualan bersih memiliki pengaruh signifikan pada laba tahun berjalan di entitas sektor industri dasar dan kimia yang tercatat pada BEI tahun 2011-2015, sedangkan Beban umum dan administrasi tidak memiliki pengaruh signifikan pada laba tahun berjalan. Selain itu variabel penjualan bersih, beban umum serta administrasi ini secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada laba tahun berjalan.

Pada penelitian yang dilakukan [6] menunjukkan bahwa penjualan memiliki pengaruh signifikan pada laba bersih karena jika sebuah volume penjualan mengalami peningkatan sejalan dengan hal itu dapat dikatakan laba juga akan meningkat, biaya operasional memiliki pengaruh signifikan pada laba bersih. Selain itu variabel penjualan dan biaya operasional juga memiliki pengaruh terhadap laba bersih PT Indocement Tunggul Prakasa (Persero) Tbk tahun 2010-2017.

Pada penelitian [7] tentang nilai Pengaruh Penjualan dan HPP pada Laba Bersih menunjukkan bahwa penjualan dan HPP memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih.

Dari ketiga penelitian diatas serta fenomena yang terjadi saya tertarik melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan judul penelitian "ANALISIS PENJUALAN, HARGA POKOK PENJUALAN, DAN BEBAN USAHA TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN MANUFaktur BEI"

## METODE

Jenis pendekatan menggunakan kuantitatif. Menurut [8] metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, guna tujuan untuk pengujian hipotesis yang ditetapkan dengan pengolahan data analisis menggunakan statistik. Data penelitian diperoleh pada web resmi BEI dengan alamat web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan

waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan yang dimulai pada Februari s.d Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat pada BEI tahun 2022. Pemilihan sampel digunakan teknik purposive sampling dengan jumlah populasi sebanyak 46 perusahaan dan didapatkan hasil sampel 40 perusahaan. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk melihat dari model regresi yang digunakan muncul distribusi yang normal. [9] menyatakan “Uji normalitas dengan analisis statistik dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan mempertimbangkan nilai Sig”.  $\alpha=0,05$ .

Kriteria pengujiannya yaitu:

- Apabila Sig.  $\geq \alpha=0,05$  dinyatakan normal.
- Apabila Sig.  $\leq \alpha=0,05$  dinyatakan tidak normal.

Data ditampilkan menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  berarti data dalam penelitian ini dinyatakan normal karena pada hasil output penelitian ini 0,344

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20225.48765898
Most Extreme Differences	Absolute	.248
	Positive	.248
	Negative	-.196
Test Statistic		.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.344 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 2.1

### Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan guna menemukan korelasi antar variabel bebas. Uji dengan model regresi yang baik seharusnya tidak nampak adanya korelasi. “Indikasinya yaitu apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai toleransi  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas” [10]

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.614	1.629
	X2	.448	2.233
	X3	.648	1.543

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 2.1

Hasil uji ini menunjukkan nilai VIF X1,X2,X3 sebesar 1,629;2,233;1,563 dan nilai *tolerance* X1,X2,X3 sebesar 0,614;0,448;0,648 maka dengan *output* pada uji multikolinearitas dihasilkan VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka pada data yang diteliti tidak terdapat multikolinearitas

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan guna menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual pengamatan satu dengan yang lain [9]. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10688.900	3355.267		3.186	.003
	X1	.003	.013	.416	.251	.803
	X2	-.003	.014	-.294	-.221	.827
	X3	-.001	.023	-.021	-.038	.970

a. Dependent Variable: Abs.Res

Sumber : Output SPSS 2.1

Tabel 3 menyatakan bahwa nilai singnifikasi (Sig.) pada variabel bebas Penjualan (X1) sebesar 0,803 lalu nilai sinignifikasi (Sig.) pada variabel bebas HPP (X2) sebesar 0,827 dan nilai signifikansi (Sig.) pada variabel bebas Beban Usaha (X3) sebesar 0,970. Dari hasil yang telah diketahui tersebut ketiga variabel bebas memiliki hasil > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kesalahan yang membuat kesalahan pada periode t tertentu.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	2.244 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 2.1

Pada tabel 4 menyatakan bahwa Durbin Watson yang diperoleh sebesar 2,244. Jika dilihat dari tabel Durbin Watson yang tersedia menunjukkan bahwa  $DL = 1,338$  dan  $DU = 1,658$  sehingga dapat dihitung bahwa  $4-DL = 2,662$  dan  $4-DU = 2,342$ . Jika nilai DW dihitung sebesar 2,244 yang berarti  $1,658 < 2,244 < 2,342$  dengan demikian DW berada diantara DU dan 4-DU maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini akan menunjukkan hasil berupa besarnya pengaruh variabel yang diteliti meliputi Penjualan, HPP dan Beban Usaha pada variabel Laba Usaha sebagai nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4304.866	4273.698		1.007	.321
	X1	.976	.017	5.545	57.319	.000
	X2	-.978	.018	-4.187	-53.910	.000
	X3	-.933	.030	-.984	-31.260	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 2.1

Persamaan Regresi terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 4304,866 + 0,976X_1 - 0,978X_2 - 0,933X_3 + e$$

Dimana :

- Y : Laba Usaha
- X1 : Penjualan
- X2 : Harga Pokok Penjualan
- X3 : Beban Usaha
- a : Konstanta
- e : Error (Tingkat Kesalahan)

Penjelasan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 4304,866 menunjukkan tingkat laba usaha adalah sebesar 4304,866
- b.  $X_1 = 0,976$ . artinya apabila  $X_1$  naik 1% dan variabel lainnya bernilai tetap maka akan menyebabkan peningkatan nilai Y sebesar 0,967 dan sebaliknya, apabila variabel  $X_1$  mengalami penurunan 1% dengan nilai variabel lain tetap maka akan terjadi penurunan nilai Y sebesar 0,967.
- c.  $X_2 = -0,978$  artinya apabila  $X_2$  naik 1% dan variabel lain bernilai tetap maka akan mengurangi nilai Y sebesar 0,978 dan sebaliknya,  $X_1$  mengalami penurunan 1% dengan variabel lain bernilai tetap maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,978

- d.  $X_3 = -0.933$  artinya apabila  $X_3$  naik 1% dan variabel lain bernilai tetap maka akan menyebabkan penurunan nilai  $Y$  sebesar 0,933 dan sebaliknya, apabila  $X_3$  mengalami penurunan 1% dengan variabel lain bernilai tetap maka  $Y$  akan mengalami kenaikan sebesar 0,933

### Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Uji t (uji parsial) yakni berfungsi menunjukkan seberapa jauh pengaruh yang mampu ditunjukkan satu variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ . Kriteria uji ini dilihat dari nilai sig  $t < 0,05$  sehingga  $H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  diterima maka menerangkan variabel bebas atau  $X$  menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau  $Y$ .

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4304.866	4273.698		1.007	.321
	X1	.976	.017	5.545	57.319	.000
	X2	-.978	.018	-4.187	-53.910	.000
	X3	-.933	.030	-.984	-31.260	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 2.1

Variabel akan dianggap berpengaruh secara signifikan jika Sig.  $< 0,05$ . Diuraikan sebagai berikut :

- $H_1$  : Penjualan memiliki pengaruh terhadap Laba Usaha  
Penjualan mempunyai nilai signifikansi 0,000. Artinya  $< 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial Penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Usaha. Sehingga  $H_1$  diterima dengan pengertian bahwa penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba usaha.
- $H_2$  : HPP memiliki pengaruh terhadap Laba Usaha  
Harga pokok penjualan memiliki nilai signifikansi 0,000. Artinya  $< 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial HPP memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Usaha. Sehingga  $H_2$  diterima dengan pengertian bahwa HPP memiliki pengaruh signifikan terhadap laba usaha.
- $H_3$  : Beban Usaha berpengaruh terhadap Laba Usaha  
Beban usaha memiliki nilai signifikansi 0,000. Artinya  $< 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial Beban Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Usaha. Sehingga  $H_3$  diterima dengan pengertian bahwa Beban Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap laba usaha.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) memiliki fungsi guna menilai suatu variabel  $X$  secara bersama-sama menunjukkan pengaruhnya terhadap variabel  $Y$ . Kriteria uji ini adalah apabila nilai sig  $F < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka menerangkan variabel  $X$  menunjukkan pengaruhnya secara signifikan terhadap variabel  $Y$

Tabel 7. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4755415766880.915	3	1585138588960.305	3576.903	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15953743690.686	36	443159546.963		
	Total	4771369510571.601	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Output SPSS 2.1

Model regresi dinyatakan layak apabila nilai sig F < 0,05. Hasil uji F sudah ditunjukkan pada tabel 7. sebagai berikut:

$H_4$  : Penjualan, HPP, dan Beban Usaha memiliki pengaruh terhadap Laba Usaha

Hasil pada tabel menunjukkan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya penjualan, HPP, dan beban usaha sebagai variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba usaha sebagai variabel dependen.

### Pengaruh Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi yaitu 0 dan 1, artinya jika mendekati 1 maka semakin menunjukkan nilai pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.997		.996	21051.355

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 2.1

Hasil Uji memaparkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* atau koefisien determinasi 0,996 mengartikan bahwa proporsi pengaruh X1,X2,X3 pada Y pada angka 99,6% lalu sisanya senilai 0,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada pada penelitian ini.

### KESIMPULAN

Mengingat penggambaran yang telah diuraikan, secara parsial sangat mungkin bahwa dengan asumsi tertentu variabel X1, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y. Ini berarti bahwa dengan asumsi ketika mengalami peningkatan penjualan (X1), keuntungan bersih perusahaan juga akan meningkat. Dan sebaliknya, selanjutnya X2, X3 memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba usaha, berarti Ini benar-benar bermaksud bahwa dengan asumsi ada peningkatan HPP dn beban usaha, maka laba usaha akan berkurang. Penjualan, HPP, dan Beban Usaha secara simultan berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2022. Hal ini terjadi karena tingginya nilai keuntungan yang rendah tidak sepenuhnya ditentukan oleh seberapa tinggi kesepakatan penjualan yang dapat dilakukan perusahaan dan bagaimana perusahaan mengawasi HPP dan biaya kerja agar tidak terlalu tinggi agar tidak membuat keuntungan kerja menurun. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi pertimbangan perusahaan dalam menganalisa ulang hal-hal yang perlu diperhatikan seperti dari sisi beban usaha maupun bagian dari perhitungan harga pokok penjualan serta peningkatan volume yang tentu dapat mempengaruhi laba sehingga perusahaan bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan dapat memberikan ketertarikan pada calon investor.



Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dan mendapat hasil yang lebih maksimal dengan menambah indikator yang digunakan. Peneliti selanjutnya dapat pula menambah varian variabel, menambah jumlah populasi serta menambah tahun laporan keuangan yang diteliti, selain itu peneliti selanjutnya dapat merubah alat analisis yang digunakan dengan metode yang lain seperti analysis path atau yang lain. Peneliti selanjutnya dapat juga memilih objek penelitian yang lain sehingga memungkinkan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, valid, dan lebih baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ardianto WN. Buku Sakti Pengantar Akuntansi . Anak Hebat Indonesia; 2019.
- [2] Swastha B, Irawan. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty; 2013.
- [3] Wiratna S. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2016.
- [4] Wadiyah ML. Akuntansi Keuangan Menengah. Bandung: Pustaka Setia; 2017.
- [5] Hapsari DP, Saputra A. Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan . Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi 2018;5:45–53.
- [6] Susilawati E, Mulyana A. Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. Organium : Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi 2018;1:74–87.
- [7] Nurazhari D, Dailibas. Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING) 2021;4:509–15.
- [8] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta; 2019.
- [9] Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2013.
- [10] Farama, Jefry dan Midiastuty, Puspa P. Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Return: Dimoderasi Kesempatan Investasi dan Siklus Hidup. Jurnal Akuntansi 2011;2.